

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dengan berbagai kesiapan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Majunya suatu bangsa banyak ditentukan oleh berbagai upaya kreatif dalam pendidikan bangsa itu sendiri, karena pendidikan sebagai upaya pencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi.

Secara singkat, pendidikan merupakan produk dari masyarakat. Pendidikan tidak lain merupakan proses tranmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan dan aspek perilaku-perilaku lainnya kepada generasi kegenerasi. Dengan pengertian tersebut, sebenarnya upaya diatas sudah dilakukan sepenuhnya oleh kekuatan-kekuatan masyarakat. Hampir segala sesuatu yang kita pelajari adalah hasil dari hubungan kita dengan orang lain, baik dirumah, sekolah, tempat bermain, pekerjaan dan lainnya. Dengan kata lain dimanapun kita berada kita pasti akan belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan perkembangan individu dan perkembangan masyarakat suatu bangsa, karena kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari perkembangan

pendidikannya. Pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 mengenai arti pendidikan, dinyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Sistem pendidikan nasional Indonesia memuat berbagai mata pelajaran yang harus ditempuh oleh pembelajaran, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah lanjut. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga sekolah tingkat atas.²

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, merupakan mata pelajaran yang mendukung program pemerintah dalam mencari bibit-bibit unggul dibidang olahraga. Ini sesuai dengan konsep pendidikan jasmani seperti yang tertulis dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mampu mengembangkan aspek kebugaran anak dalam kemampuan gerak, kemampuan berpikir kritis, stabilitas emosional,

¹*Sisdiknas*, UU No. 20 th. 2003 (jakarta: 2003), p.2.

²*Depdiknas, Standar Isi Kurikulum 2006 Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2006), p.8.

penalaran tindakan moral secara utuh dalam arti jasmani dan rohani maupun spiritual, yang mana dalam pembelajarannya menggunakan aktivitas pola hidup sehat.³

Pendidikan jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk gerak, dan belajar melalui gerak. Selain belajar dan dididik melalui gerak untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam pendidikan jasmani itu anak diajarkan untuk bergerak. Melalui pengalaman itu akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya. Perkembangan keterampilan gerak merupakan inti dari program pendidikan jasmani. Perkembangan keterampilan gerak bagi anak-anak SD, diartikan sebagai perkembangan dan penghalusan aneka keterampilan gerak dasar dan keterampilan gerak, yang berkaitan dengan olahraga. Keterampilan gerak ini dikembangkan dan diperhalus hingga taraf tertentu yang memungkinkan anak mampu untuk melaksanakannya dengan tenaga yang hemat dan sesuai dengan keadaan lingkungan. Pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan lempar (Syarifudin dan Muhadi, 1992: 24). Bentuk gerakan dasar tersebut telah dimiliki oleh murid-murid sekolah dasar. Gerak dasar jalan, lari dan lompat merupakan gerak dasar lokomotor yang perlu dikembangkan di sekolah dasar disamping gerak dasar lainnya, Gerak dasar lokomotor memiliki peran yang sangat penting

³ Kurikulu 2004, Standar Kompetensi Kurikulum Pendidikan Jasmani Untuk Sekolah Dasar. (Jakarta: Depdiknas, 2003) p.5.

dalam pendidikan jasmani karena untuk mengukur kemampuan motorik dan sebagai indikator tingkat perkembangan peserta didik.

Gerak lokomotor mempunyai peran penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama cabang olahraga yang menuntut perpindahan tempat atau titik berat badan seperti lari, lompat, dan cabang olahraga lainnya. Para siswa sekolah dasar sering kali mengalami hambatan atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yang menuntut kemampuan gerak lokomotor. Pada umumnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar masih didasarkan pada keterampilan yang sebenarnya atau menggunakan peralatan sebenarnya. Dari pembelajaran keterampilan tersebut, ternyata siswa sekolah dasar mengalami kendala atau kesulitan, karena pada masa kanak-kanak kemampuan gerak lokomotor baru berkembang, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Untuk mengatasi kendala atau kesulitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka seorang guru harus mampu mencari solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani tercapai salah satunya dengan cara permainan. Kemampuan gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan sehari-hari.

Guru pendidikan jasmani jarang sekali memperbaharui jenis-jenis permainan yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar

khususnya pada gerak dasar lompat sehingga hal ini mendorong peneliti untuk mencoba jenis-jenis permainan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat.

Seetalah dilakukan observasi sebelum melakukan penelitian ada penemuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani tentang gerak dasar lompat di SDN Kayumanis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur terutama kelas V masih menggunakan kegiatan konvensional dan latihan, dari observasi di lapangan saat pembelajaran belum menggunakan permainan, contohnya berlari mengelilingi lapangan dan lompat secara bergantian. Dalam kegiatan pembelajaran masih banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan beberapa alasan, diantaranya: bosan, capek, tidak menyukai pembelajaran. Hal ini menyebabkan kemampuan gerak dasar siswa belum optimal, dibuktikan dengan gerak dasar lompat siswa yang belum sesuai dengan tahapan lompat yaitu awalan, tolakan, melayang dan mendarat yang benar.

Guru seharusnya dapat menciptakan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang bisa menambah ketertarikan belajar siswa. Pembelajaran gerak dasar lompat dapat dilakukan secara menarik apabila materi lompat tersebut dapat dilakukan melalui permainan yang mengandung unsur lompat, dimana pada tahap usia di sekolah dasar siswa masih senang dengan bermain. Tanpa mereka sadari, mereka telah melakukan konsep

lompat, seperti memberikan ancang-ancang pad awalan, ketika menolak untuk melayang, sikap anggota tubuh saat melayang dan posisi ketika mendarat yang benar ketika melakukan permainan tersebut.

Modifikasi permainan merupakan salah satu alternatif untuk guru pendidikan jasmani. Melalui modifikasi permainan guru pendidikan jasmani akan lebih mudah untuk sederhanakan tanpa harus takut kehilangan makna apa yang akan diberikan. Anak akan lebih banyak bergerak dalam berbagai situasi dan kondisi dalam permainan yang dimodifikasi. Dalam modifikasi permainan guru melakukan perubahan-perubahan berupa pengembangan yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan peserta didik. Prinsip modifikasi ialah penyederhanaan, tidak mengilangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan modifikasi permainan ini diharapkan akan membantu siswa untuk melakukan pembelajaran secara menyenangkan, efektif dan efisien .

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan mengadakan penelitian berjudul “Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lompat Melalui Modifikasi Permainan Atletik Pada Siswa Kelas V SDN Kayumanis 01 Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas V SDN Kayumanis 01 Pagi Jakarta Timur, yakni melalui penelitian ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat melalui modifikasi permainan pada siswa kelas V SDN Kayumanis 01 Pagi Jakarta Timur, antara lain :

1. Proses pembelajaran pendidikan jasmani masih bersifat konvensional.
2. Guru belum dapat menciptakan metode pembelajaran yang membuat siswa tertarik.
3. Siswa jenuh dengan metode yang diberikan oleh guru yang bersifat latihan.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan temuan masalah yang teridentifikasi dan terbatasnya waktu peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah. Peneliti dalam penelitian membatasi masalah pada peningkatan kemampuan gerak dasar lompat melalui modifikasi permainan atletik pada siswa kelas V SDN Kayumanis 01 Pagi Jakarta Timur.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang identifikasi area, fokus penelitian dan pembatasan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah melalui modifikasi permainan dapat meningkatkan gerak dasar lompat pada siswa kelas V SDN Kayumanis 01 Pagi Jakarta Timur?
2. Bagaimana meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Lompat Melalui Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas V SDN Kayumanis 01 Pagi Jakarta Timur?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ada dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani, baik secara teoritis maupun praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengetahui serta dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat melalui modifikasi permainan pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

a. Kegunaan bagi Siswa

Adapun kegunaan bagi siswa untuk menghasilkan kemampuan gerak dasar lompat melalui modifikasi permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa dapat menunjukkan kemampuan keberaniannya ketika belajar gerak dasar melompat dalam pendidikan jasmani, serta siswa dapat lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar.

b. Kegunaan Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orangtua siswa untuk dijadikan sumber informasi khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani tentang gerak dasar lompat melalui modifikasi permainan.

c. Kegunaan Bagi Guru

Bagi guru pendidikan jasmani dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya, serta mengoptimalkan pembelajaran gerak dasar khususnya dalam lompat melalui modifikasi permainan pendidikan jasmani pada kelas V Sekolah Dasar. Serta dapat membantu guru pendidikan jasmani berkembang secara professional.

d. Kegunaan Bagi Sekolah

Membantu sekolah berkembang lebih baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan yang diharapkan dapat menjadi informasi atau masukan tentang cara menangani masalah pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lompat.

e. Kegunaan Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan gerak dasar lompat dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dengan modifikasi permainan serta sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negeri Jakarta prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.